

# PROFIL BADAN USAHA MILIK DAERAH (BUMD) PROVINSI JAWA BARAT 2021



*BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI JAWA BARAT*



**PROFIL  
BADAN USAHA MILIK DAERAH (BUMD)  
PROVINSI JAWA BARAT  
2021**

*BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI JAWA BARAT*



# **PROFIL BADAN USAHA MILIK DAERAH (BUMD) PROVINSI JAWA BARAT 2021**

ISSN : 2477-4286  
No Publikasi : 32000.2276  
Katalog : 7204002.32  
Jumlah Halaman : x + 48 halaman  
Ukuran Buku : 21 x 29,7 cm

Naskah : Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat  
Penyunting : Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat  
Desain Sampul : Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat  
Ilustrasi : Humas BPS Provinsi Jawa Barat

Diterbitkan oleh : © BPS Provinsi Jawa Barat  
Dicetak Oleh : BPS Provinsi Jawa Barat

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

# **PROFIL BADAN USAHA MILIK DAERAH (BUMD) PROVINSI JAWA BARAT 2021**

## **Tim Penyusun**

Penanggung Jawab Umum : Marsudijono, S.Si., MM  
Penanggung Jawab Teknis : Ir. Dudung Supriyadi, MM  
Penulis : Ester Anida Gree Sitorus, SKom, MIMS  
Pengolah Data : Muliani  
Editor : Ir. Ninik Anisah M.Sc  
Desain Sampul : Ester Anida Gree Sitorus, SKom, MIMS



## KATA PENGANTAR

Publikasi Profil BUMD Provinsi Jawa Barat 2021, merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan BPS Provinsi Jawa Barat bersumber dari Laporan Keuangan BUMD 2020-2021. Publikasi ini bertujuan untuk menyajikan data keuangan perusahaan BUMD di Jawa Barat. Publikasi ini menggambarkan karakteristik BUMD seperti jumlah tenaga kerja, besarnya aktiva, pasiva serta pendapatan dan laba perusahaan. Selain itu dilengkapi pula dengan penghitungan beberapa ratio keuangan seperti *Return on Equity* (ROE), *Return on Asset* (ROA), *Curent Ratio*, Solvabilitas dan *Debt to Equity Ratio* (DER).

Data BUMD diperoleh dari Survei Statistik Keuangan BUMD tahun 2022 melalui pengumpulan data di masing-masing perusahaan BUMD dan melalui Biro BUMD dan Investasi Provinsi Jawa Barat. Peranan sebagai *engine of growth* (pemacu utama pertumbuhan) dan *center of economic activity* (pengembangan ekonomi daerah) menuntut BUMD terus berkembang secara efisien dan efektif memanfaatkan keunggulan komparatif daerah.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada pemerintah daerah terutama pengelola BUMD di Provinsi Jawa Barat yang merespon secara baik dalam memberikan laporan keuangan. Menyadari kekurangan publikasi ini, kami mengharapkan saran serta kritik guna perbaikan di masa yang akan datang. Semoga publikasi ini bermanfaat.

Bandung, Desember 2022  
Kepala BPS Provinsi Jawa Barat



Marsudijono, S.Si., MM



## DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar .....	v
Daftar Isi .....	vii
Daftar Tabel .....	viii
Daftar Gambar .....	viii
I. Pendahuluan.....	1
1 Latar Belakang .....	1
2 Ruang lingkup.....	1
3 Konsep dan Definisi.....	2
II. Ulasan .....	7
1 Perkembangan BUMD Provinsi Jawa Barat 2020-2021 .....	7
2 Aktiva BUMD Provinsi Jawa Barat 2020-2021 .....	10
3 Pasiva BUMD Provinsi Jawa Barat 2020-2021 .....	11
4 Laba BUMD Provinsi Jawa Barat 2020-2021.....	12
5 Analisis Rasio Keuangan BUMD Provinsi Jawa Barat 2020-2021 .....	13
Lampiran.....	15



## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Jumlah BUMD Menurut Lapangan Usaha Provinsi Jawa Barat, 2020-2021 .....	8
Tabel 2.2 Pendapatan, Biaya dan Laba/Rugi BUMD Provinsi Jawa Barat, 2020-2021 (Ribu Rupiah) .....	13
Tabel 2.3 Rasio Keuangan BUMD Provinsi Jawa Barat, 2020-2021 .....	15

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Profil Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Menurut Kepemilikan Saham Terbesar Provinsi Jawa Barat, 2020-2021.....	9
Gambar 2.2 Profil BUMD Menurut Tenaga Kerja Provinsi Jawa Barat, 2020-2021 .....	10
Gambar 2.3 Persentase Jenis Aktiva BUMD Provinsi Jawa Barat, 2020 .....	11
Gambar 2.4 Persentase Jenis Aktiva BUMD Provinsi Jawa Barat, 2021 .....	11
Gambar 2.5 Persentase Jenis Pasiva BUMD Provinsi Jawa Barat, 2020 .....	12
Gambar 2.6 Persentase Jenis Pasiva BUMD Provinsi Jawa Barat, 2021 .....	12

## LAMPIRAN

	Halaman
Tabel 1	Direktori Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Provinsi Jawa Barat, 2021..... 19
Tabel 2	Jumlah BUMD Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Usaha Provinsi Jawa Barat, 2021 ..... 27
Tabel 3	Jumlah Tenaga Kerja BUMD Menurut Lapangan Usaha Provinsi Jawa Barat, 2020-2021 ..... 29
Tabel 4	Jumlah BUMD Menurut Perolehan Laba/Rugi dan Lapangan Usaha Provinsi Jawa Barat, 2020-2021..... 30
Tabel 5	Jumlah BUMD Menurut Kepemilikan Saham Terbesar dan Lapangan Usaha Provinsi Jawa Barat, 2020-2021 ..... 31
Tabel 6	Perbandingan Aktiva dan Pasiva BUMD Provinsi Jawa Barat, 2020-2021 (Ribuan Rupiah) ..... 32
Tabel 7	Aktiva BUMD Menurut Jenis Aktiva dan Lapangan Usaha Provinsi Jawa Barat, 2020 (Ribuan Rupiah) ..... 33
Tabel 8	Aktiva BUMD Menurut Jenis Aktiva dan Lapangan Usaha Provinsi Jawa Barat, 2021 (Ribuan Rupiah) ..... 34
Tabel 9	Pasiva BUMD Menurut Jenis Pasiva dan Lapangan Usaha Provinsi Jawa Barat, 2020 (Ribuan Rupiah)..... 35
Tabel 10	Pasiva BUMD Menurut Jenis Pasiva dan Lapangan Usaha Provinsi Jawa Barat, 2021 (Ribuan Rupiah)..... 36
Tabel 11	Perbandingan Pendapatan, Biaya dan Laba BUMD Provinsi Jawa Barat, 2020-2021 (Ribuan Rupiah)..... 37
Tabel 12	Pendapatan, Biaya dan Laba BUMD Menurut Lapangan Usaha Provinsi Jawa Barat, 2020 (Ribuan Rupiah) ..... 38
Tabel 13	Pendapatan, Biaya dan Laba BUMD Menurut Lapangan Usaha Provinsi Jawa Barat, 2021 (Ribuan Rupiah) ..... 40
Tabel 14	<i>Return on Equity (ROE)</i> BUMD Menurut Lapangan Usaha Provinsi Jawa Barat, 2020-2021 (Persen) ..... 42
Tabel 15	<i>Return on Asset (ROA)</i> BUMD Menurut Lapangan Usaha Provinsi Jawa Barat, 2020-2021 (Persen) ..... 43
Tabel 16	<i>Current Ratio</i> BUMD Menurut Lapangan Usaha Provinsi Jawa Barat, 2020-2021 (Persen) ..... 44
Tabel 17	Solvabilitas BUMD Menurut Lapangan Usaha Provinsi Jawa Barat, 2020-2021 (Persen) ..... 45
Tabel 18	<i>Debt of Equity Ratio (DER)</i> BUMD Menurut Lapangan Usaha Provinsi Jawa Barat, 2020-2021 (Persen) ..... 46
Tabel 19	Perbandingan Laba Bersih, Modal, Aktiva dan Hutang BUMD Provinsi Jawa Barat, 2020-2021 (Ribuan Rupiah) ..... 47
Tabel 20	Perbandingan Ratio Keuangan BUMD Provinsi Jawa Barat, 2020-2021 (Persen)..... 48



## **BAB I. PENDAHULUAN**

### **1. Latar Belakang**

#### **1.1. Badan Usaha Milik Negara**

Perusahaan Daerah (PD) atau Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang seluruh atau sebagian besar modalnya berasal dari kekayaan daerah yang dipisahkan merupakan salah satu pelaku ekonomi dalam sistem perekonomian nasional di samping usaha swasta dan koperasi. BUMD merupakan salah satu wujud nyata pasal 33 Undang-Undang Dasar 1945 (UUD 1945) yang memiliki posisi strategis bagi peningkatan kesejahteraan rakyat. Adanya kerjasama antar daerah dalam bidang ekonomi serta saling keterkaitan satu daerah dengan daerah lainnya membuat berbagai alternatif dalam permodalan BUMD.

Berdasarkan UU No. 23 Tahun 2014, BUMD adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian modalnya dimiliki oleh Daerah. Pendirian BUMD didasarkan pada kebutuhan Daerah dan kelayakan bidang usaha BUMD yang dibentuk. BUMD terbagi menjadi dua jenis, yaitu perusahaan umum daerah (Perumda) dan perusahaan perseroan daerah (Perseroda).

#### **1.2. Fungsi dan Peranan BUMD**

Dalam menunjang penyelenggaraan pemerintah daerah, pendirian BUMD ditujukan untuk:

- a. Memberikan manfaat bagi perkembangan perekonomian daerah pada umumnya.
- b. Menyelenggarakan kemanfaatan umum berupa penyediaan barang dan/atau jasa yang bermutu bagi pemenuhan hajat hidup masyarakat sesuai kondisi, karakteristik, dan potensi daerah yang bersangkutan berdasarkan tata kelola perusahaan yang baik; dan
- c. Memperoleh laba dan/atau keuntungan.

### **2. Ruang Lingkup**

Pada dasarnya survei BUMD mencakup seluruh perusahaan milik daerah yang tersebar di seluruh Daerah Provinsi dan Daerah Kabupaten/Kota di Indonesia, dimana sebagian atau lebih sahamnya dimiliki oleh pemerintah daerah. Perusahaan BUMD yang dicakup dalam kegiatan ini meliputi seluruh lapangan usaha. Di beberapa provinsi, BUMD bergerak hanya pada lapangan usaha tertentu, seperti perusahaan-perusahaan yang bergerak di sektor air minum (Perusahaan

Daerah Air Minum) dan sektor perbankan (Bank Pembangunan Daerah).

### **2.1. Batasan Survei**

Survei BUMD adalah survei yang dilakukan terhadap seluruh perusahaan BUMD yang saham terbesarnya dimiliki oleh Pemerintah Provinsi Jawa Barat, dan informasi yang dikumpulkan adalah gabungan laporan keuangan dari beberapa cabang/unit produksi perusahaan tertentu atau dari perusahaan itu sendiri jika tidak mempunyai cabang/unit produksi lain.

### **2.2. Pengumpulan Data**

Pengumpulan Data dilakukan terhadap seluruh BUMD di Jawa Barat yang merespon Survei sampai 1 November 2022. Adapun data yang disajikan adalah data yang dikumpulkan pada tahun 2021 dengan Kuesioner BUMD yang berisi Laporan Keuangan Tahun 2020 dan 2021. Data yang dikumpulkan sebagian besar bersumber dari laporan keuangan perusahaan dengan menggunakan Kuesioner khusus BUMD dan data telah diaudit oleh akuntan. Laporan keuangan terdiri dari neraca akhir tahun dan laporan laba/rugi perusahaan selama satu tahun.

## **3. Konsep dan Definisi**

### **3.1. Perusahaan/usaha**

Perusahaan/usaha adalah suatu unit usaha yang diselenggarakan atau dikelola secara komersial, yaitu yang menghasilkan barang atau jasa, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai kegiatan usahanya.

### **3.2. Perusahaan Daerah (PD)**

Perusahaan Daerah adalah perusahaan yang saham-sahamnya dimiliki oleh pemerintah daerah dan kekayaan perusahaan dipisahkan dari kekayaan daerah, dengan tujuan untuk mencari keuntungan yang nantinya digunakan dalam pembiayaan pembangunan daerah.

### **3.3. Sektor Pertanian**

Sektor Pertanian adalah sektor suatu unit produksi yang melakukan kegiatan untuk menghasilkan produk pertanian dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar atau menunjang kehidupan.

### **3.4. Sektor Pertambangan dan Penggalian**

Sektor Pertambangan dan Penggalian adalah sektor suatu unit produksi yang melakukan kegiatan persiapan dan pengambilan unsur-unsur kimia, mineral, biji-bijian dan segala macam bantuan termasuk batu-batu mulia yang merupakan endapan alam, baik berupa benda padat, cair maupun gas untuk tujuan komersial.

### **3.5. Sektor Industri**

Sektor Industri adalah sektor suatu unit produksi yang melakukan kegiatan untuk mengubah barang dasar (bahan mentah) menjadi barang jadi/setengah jadi dan atau dari barang yang kurang bernilai menjadi barang bernilai tinggi untuk tujuan komersial termasuk unit produksi yang melakukan kegiatan jasa industri.

### **3.6. Sektor Listrik, Gas dan Air**

Sektor Listrik, Gas dan Air adalah sektor suatu unit produksi yang melakukan kegiatan pembangkitan tenaga listrik, penyediaan gas dan penjernihan air serta mendistribusikannya ke rumah tangga, instansi, dan konsumen lainnya dengan tujuan komersial.

### **3.7. Sektor Bangunan/Konstruksi**

Sektor Bangunan/Konstruksi adalah sektor suatu unit kegiatan yang melakukan kegiatan pembuatan, pemasangan, rehabilitasi & pemeliharaan bangunan/konstruksi yang menyatu dengan tempat kedudukannya baik digunakan sebagai tempat tinggal atau sarana lainnya dengan tujuan komersial.

### **3.8. Sektor Perdagangan, Restoran dan Jasa Akomodasi**

Sektor Perdagangan, Restoran dan Jasa Akomodasi adalah sektor suatu unit kegiatan yang melakukan penjualan kembali (tanpa perubahan teknis) barang baru maupun bekas yang meliputi perdagangan besar dan perdagangan eceran, rumah makan/restoran, kegiatan jasa akomodasi untuk tujuan komersial.

### **3.9. Sektor Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya**

Sektor Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya adalah sektor suatu unit kegiatan usaha menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, dan menyalurkan kepada masyarakat serta melakukan kegiatan pembiayaan dalam bentuk dana, transaksi, surat berharga, menanggung resiko

atas terjadinya kerugian finansial terhadap suatu barang atau jiwa manusia, transaksi jual beli valuta asing, simpan pinjam dan pelayanan jasa perusahaan dengan tujuan komersial.

### **3.10. Sektor Jasa**

Sektor Jasa adalah sektor suatu unit kegiatan yang memberikan pelayanan jasa pendidikan, kesehatan, hiburan, transportasi dan jasa sosial kepada perorangan atau masyarakat.

### **3.11. Laporan Keuangan**

Laporan Keuangan adalah suatu alat untuk menyampaikan informasi keuangan kepada pihak-pihak yang memerlukan. Laporan keuangan suatu perusahaan biasanya terdiri dari tiga jenis laporan yaitu Neraca, Laporan Laba/Rugi dan Laporan Perubahan Modal.

### **3.12. Aktiva**

Aktiva adalah harta perusahaan baik berwujud maupun tidak berwujud yang mempunyai nilai uang, dan memberikan manfaat bagi pemiliknya di masa mendatang. Secara umum

dapat dikatakan bahwa aktiva adalah kekayaan (sumber dana) yang dimiliki perusahaan dan mempunyai nilai uang.

### **3.13. Hutang**

Hutang adalah hak atau klaim kreditur atas (kekayaan) yang dimiliki perusahaan.

### **3.14. Modal**

Modal adalah merupakan sumber dana perusahaan yang berasal dari pemilik perusahaan.

### **3.15. Pendapatan Usaha**

Pendapatan Usaha merupakan pendapatan perusahaan yang diperoleh dari hasil kegiatan perusahaan dalam usahanya untuk memproduksi barang/jasa. Pendapatan usaha dibagi ke dalam dua bagian, yaitu pendapatan usaha utama dan pendapatan usaha lainnya.

### **3.16. Biaya**

Biaya adalah seluruh beban-beban yang timbul atau pengeluaran-pengeluaran yang dilakukan oleh perusahaan dalam usahanya untuk memperoleh pendapatan.

### **3.17. Laba/Rugi**

Laba/Rugi adalah selisih pendapatan dengan biaya selama periode tertentu, dalam arti laba dapat diperoleh bila perusahaan menjalankan aktivitasnya berupa penjualan jasa, pemrosesan bahan baku, yang akhirnya dijual kembali kepada masyarakat untuk memperoleh pendapatan. Bila selisihnya bernilai positif, maka disebut sebagai laba tetapi sebaliknya jika selisihnya negatif, maka ini disebut sebagai rugi.

### **3.18. Rasio-rasio Keuangan**

#### **a. *Return On Equity (ROE)***

Perbandingan antara laba bersih dengan modal, dalam bentuk persentase.

#### **b. *Return On Asset (ROA)***

Perbandingan antara laba bersih dengan aktiva, dalam bentuk persentase.

#### **c. *Current Ratio***

Perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang jangka pendek, dalam bentuk persentase.

#### **d. *Solvabilitas (Total Debt to Total Assets)***

Perbandingan antara hutang dengan aktiva, dalam bentuk persentase.

#### **e. *Total Debt to Equity Ratio (DER)***

Perbandingan antara hutang dengan modal, dalam bentuk persentase.





## BAB II. ULASAN

Salah satu komponen pendapatan daerah yang sangat diharapkan menjadi sumber utama keuangan daerah dalam pelaksanaan otonomi daerah adalah Pendapatan Asli Daerah (PAD). Di antara lima sumber utama PAD, pajak daerah dan retribusi daerah merupakan dua sumber andalan PAD. Namun demikian, upaya menekan biaya ekonomi tinggi terus dikembangkan salah satunya dengan peningkatan PAD melalui BUMD.

Otonomi daerah memberi kebebasan sepenuhnya bagi daerah dalam menentukan sendiri kegiatan-kegiatan ekonomi yang dapat dikembangkan. Tentunya diharapkan kegiatan-kegiatan produktif tersebut dapat menghasilkan nilai tambah yang tinggi dan dapat memberi sumbangan besar bagi pembentukan PAD. Bagi pengusaha setempat, pembangunan berarti suatu peluang bisnis yang besar, baik dalam arti membangun perusahaan di industri tersebut atau di sektor-sektor lain yang terkait dengan industri tersebut, misal di sektor jasa (perusahaan transportasi) atau sektor perdagangan

(perusahaan ekspor impor). Pertumbuhan ekonomi di daerah diharapkan mampu mendorong *multiplier effect* yang besar.

Perubahan tersebut akan bertambah besar lagi dengan masuknya era perdagangan bebas dan makin efisiennya sistem produksi. Di satu sisi, kondisi ini jelas akan makin memberi peluang besar bagi setiap pengusaha di daerah. Namun seluruh negara di dunia diserang oleh pandemic covid-19 pada tahun 2021, dan hal ini menyebabkan hampir sebagian besar ekonomi lumpuh. Hanya beberapa sektor yang masih mengalami pertumbuhan positif yaitu sektor kesehatan, telekomunikasi dan informasi.

### 1. Perkembangan BUMD Provinsi Jawa Barat 2020-2021

Dari sisi jumlah, Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) di Provinsi Jawa Barat yang melaporkan kegiatannya dan merespon Survei BUMD sebanyak 93 unit BUMD tersebar di 27 Kabupaten/Kota atau dengan kata lain tingkat respon rate sebesar 100 persen. Dari total 93 unit BUMD terbanyak berlokasi di Kota Bandung yaitu sebanyak 12 unit, kemudian Kabupaten Indramayu sebanyak 7 unit, berikutnya Kabupaten Bogor dan Kabupaten Majalengka sebanyak 6 unit.

Jumlah BUMD di Kabupaten Tasikmalaya, dan Kota Cirebon masing-masing 5 unit. Kabupaten Garut, Kabupaten Kuningan, Kota Bogor, dan Kota Sukabumi masing-masing 4 unit. Kabupaten Cianjur, Kabupaten Bandung, Kabupaten Cirebon, Kabupaten Sumedang, Kabupaten Subang, Kabupaten Karawang, Kabupaten Bekasi masing-masing 3 unit. Kabupaten Sukabumi, Kabupaten Ciamis, Kabupaten Purwakarta, Kabupaten Pangandaran, Kota Tasikmalaya, dan Kota Banjar masing-masing 2 unit. Kabupaten Bandung Barat, Kota Bekasi, dan Kota Depok masing-masing 1 unit. Sementara itu, Kota Cimahi tidak memiliki BUMD. Pertumbuhan ekonomi melalui konsumsi lokal diharapkan terus berkembang sejalan dengan fungsi BUMD memenuhi hajat hidup orang banyak, melayani kepentingan umum, selain mencari keuntungan sebagai salah satu sumber penerimaan daerah. Teori lokasi yang menyatakan bahwa perusahaan akan memaksimalkan keuntungan dengan meminimalkan biaya usaha/produksi dengan mencari lokasi yang dekat dengan bahan baku dan pasar.

Bila dilihat berdasarkan lapangan usaha, karakteristik BUMD di Jawa Barat 45,16 persen BUMD bergerak dalam usaha perbankan atau sebanyak 42 unit. Pada urutan kedua sekitar 26,88 persen atau 25 unit BUMD di Jawa Barat mengelola sektor

air minum tepatnya berbentuk Perusahaan Daerah Air Minum. BUMD di sektor perdagangan merupakan urutan ketiga untuk lapangan usaha terbanyak dengan total 10 unit atau sekitar 10,75 persen.

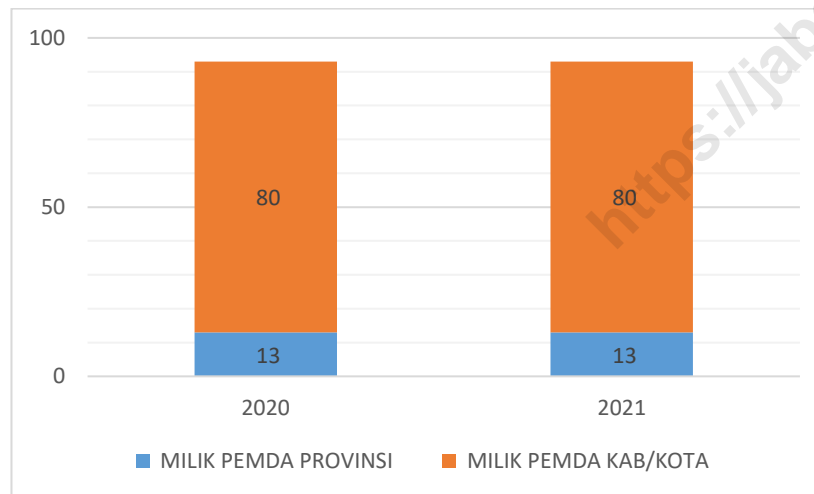
**Tabel 2.1**  
**Jumlah BUMD Menurut Lapangan Usaha**  
**Provinsi Jawa Barat, 2020-2021**

	Lapangan Usaha	Jumlah	Persentase (%)
	[1]	[2]	[3]
1	Pertambangan	4	4,30
2	Industri Pengolahan	2	2,15
3	Air Minum	25	26,88
4	Bangunan/Konstruksi	2	2,15
5	Perdagangan	10	10,75
6	Perbankan	42	45,16
7	Jasa-Jasa	8	8,60
	<b>Jumlah</b>	<b>93</b>	<b>100</b>

Selanjutnya BUMD dengan kegiatan utama sektor jasa-jasa memiliki persentase sebesar 8,60 persen atau 8 unit. BUMD sektor pertambangan & pengalihan memiliki persentase

4,30 persen atau memiliki 4 unit usaha. Sisanya BUMD Sektor Industri Pengolahan dan Sektor Bangunan/konstruksi yang memiliki persentase yang sama yaitu 2,15 persen atau masing-masing terdiri dari 2 unit. Secara lengkap BUMD pada tahun 2021 menurut lapangan usaha terlihat pada Tabel 2.1.

**Gambar 2.1**  
**Profil Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Menurut Kepemilikan Saham Terbesar Provinsi Jawa Barat, 2020-2021**



Profil lain BUMD Provinsi Jawa Barat dapat dilihat berdasarkan kepemilikan saham terbesar. Mayoritas BUMD di Jawa

Barat dimiliki oleh Pemda Kabupaten/Kota ada sebanyak 86,02 persen atau 80 dari 93 unit dan 13,98 persen atau 13 unit dimiliki oleh Pemda Provinsi Jawa Barat dengan lokasi BUMD terbesar di Kota Bandung (Gambar 2.1). Tiga belas BUMD yang dimiliki oleh Pemda Provinsi Jawa Barat tersebar di beberapa kabupaten/kota.

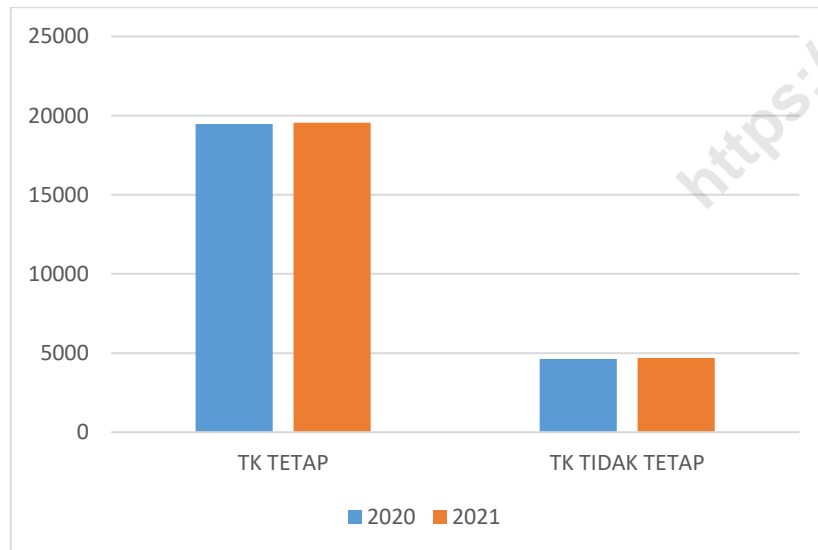
Ekonomi dari daerah dengan konsentrasi kegiatan ekonomi tinggi cenderung tumbuh pesat. Migrasi tenaga kerja, baik dari kategori tenaga kerja berpendidikan tinggi maupun rendah terus mengalir. Tenaga kerja sebagai faktor produksi sangat berperan dalam menciptakan nilai tambah baik dari produk primer yang diproses terlebih dahulu atau mengubah struktur ekonomi dari yang berbasis pertanian atau pertambangan ke industri memerlukan tenaga-tenaga terampil bahkan dewasa ini sektor jasa tumbuh pesat memenuhi kebutuhan masyarakat yang makin berkembang.

Akan tetapi pada tahun 2020 pandemi Covid-19 menyerang seluruh dunia sehingga terjadi perlambatan pertumbuhan ekonomi. Pembatasan aktivitas masyarakat telah menahan laju pertumbuhan ekonomi. Pada tahun 2021 pemerintah mulai memperlunak aturan pelaksanaan *lockdown*, dan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM).

Hal ini memberikan pengaruh yang sangat kuat untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Penyerapan tenaga di BUMD baik tenaga kerja tetap maupun tenaga kerja tidak tetap dari sisi jumlah mengalami kenaikan 0,58 persen dari 24.112 menjadi 24.252 orang sepanjang tahun 2020-2021.

**Gambar 2.2**  
**Profil BUMD menurut Tenaga Kerja**  
**Provinsi Jawa Barat, 2020-2021**

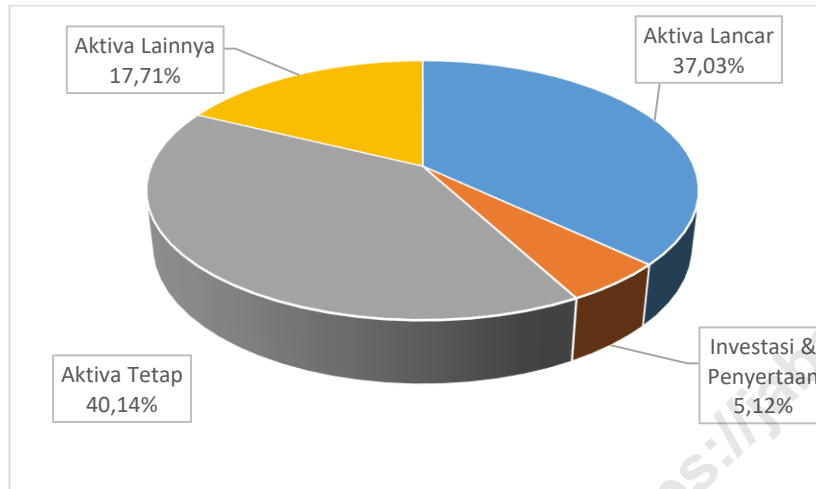


Tenaga kerja tetap maupun tenaga kerja tidak tetap jumlahnya bertambah di tahun 2021. Tenaga kerja tetap jumlahnya bertambah 74 orang pada tahun 2021 dibanding tahun 2020 dan tenaga kerja tidak tetap jumlahnya bertambah 66 orang pada tahun 2021 dibanding tahun 2020. Gambar 2.2 memperlihatkan komposisi tenaga kerja BUMD Provinsi Jawa Barat pada tahun 2020-2021.

## 2. Aktiva BUMD Provinsi Jawa Barat 2020-2021

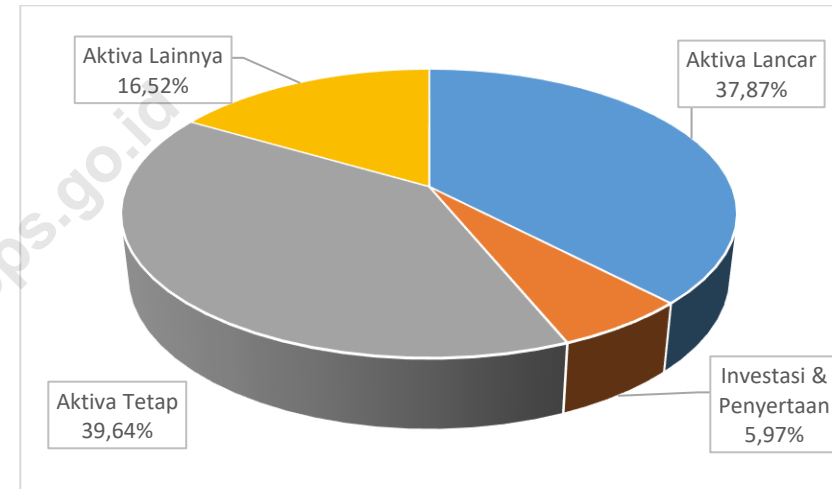
Aktiva merupakan kekayaan (sumber dana) yang dimiliki perusahaan dan mempunyai nilai uang. Gambaran yang terjadi di tahun 2021 aktiva BUMD mengalami kenaikan 4,09 persen dibandingkan 2020 dari total aktiva Rp. 22.908,64 milyar naik menjadi Rp. 23.846,67 milyar. Hal ini dapat dilihat pada lampiran tabel 6. Bila dirinci per jenis, Aset Tetap mengalami peningkatan tertinggi 2,81 persen dari Rp. 9.194,53 milyar menjadi Rp. 9.452,77 milyar. Persentase jenis aktiva BUMD tahun 2020 terlihat pada Gambar 2.3.

**Gambar 2.3**  
**Persentase Jenis Aktiva BUMD**  
**Provinsi Jawa Barat, 2020**



Menurut lapangan usaha, ternyata aktiva lancar sektor perbankan mendominasi dengan porsi terbesar mencapai 62,69 persen dari BUMD keseluruhan. Rincian aktiva lancar untuk masing-masing subsektor dapat dilihat pada lampiran tabel 7. Persentase jenis aktiva BUMD tahun 2021 terlihat pada Gambar 2.4.

**Gambar 2.4**  
**Persentase Jenis Aktiva BUMD**  
**Provinsi Jawa Barat, 2021**

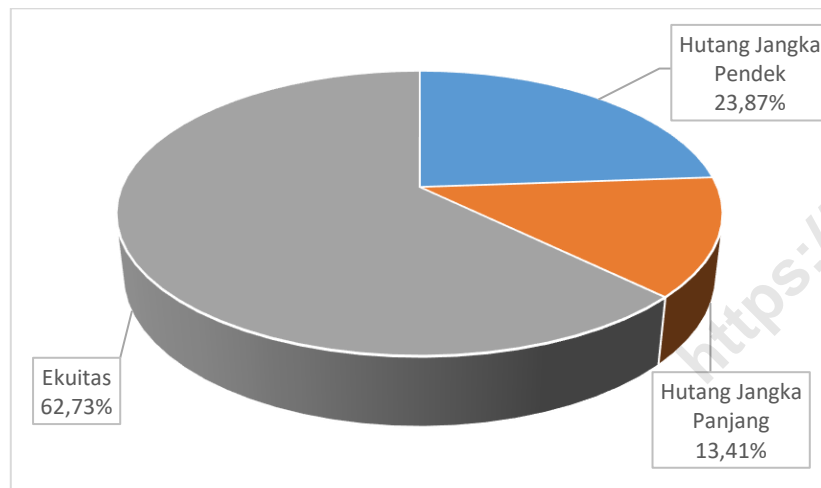


### 3. Pasiva BUMD Provinsi Jawa Barat 2020-2021

Total pasiva BUMD 2021 naik 4,19 persen dari Rp. 22.584,79 milyar pada tahun 2020 menjadi Rp. 23.531,16 milyar. Persentase pasiva BUMD 2020 menurut jenisnya yang terdiri dari hutang jangka pendek, hutang jangka panjang dan ekuitas/modal masing-masing memiliki persentase sebesar 23,87 persen, 13,41 persen dan 62,73 persen. Persentase pasiva BUMD 2021 menurut jenisnya yang terdiri dari hutang

jangka pendek, hutang jangka panjang dan ekuitas/modal masing-masing memiliki persentase sebesar 24,75 persen, 13,31 persen dan 61,94 persen.

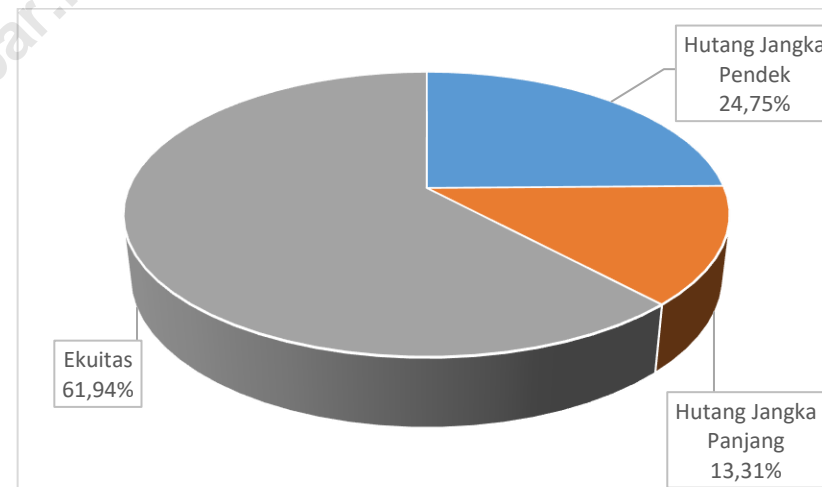
**Gambar 2.5**  
**Persentase Jenis Pasiva BUMD**  
**Provinsi Jawa Barat, 2020**



Bila dilihat gambar 2.5, secara persentase passive hutang jangka pendek mengalami kenaikan dari 23,87% di tahun 2020 menjadi 24,75% di tahun 2021. Passiva ekuitas/modal mengalami penurunan dari 62,73% menjadi 61,94%. Hutang jangka panjang juga mengalami penurunan dari 13,41% menjadi 13,31%. Dari lampiran tabel 6, secara

kumulatif total hutang jangka pendek BUMD di Provinsi Jawa Barat 2021 naik 8,23 persen dibandingkan 2020. Pasiva ekuitas/modal naik 3,04 persen dibandingkan modal 2020. Porsi terkecil pasiva BUMD Jawa Barat 2021 ada pada total hutang jangka panjang naik 3,58 persen dibandingkan 2020.

**Gambar 2.6**  
**Persentase Jenis Pasiva BUMD**  
**Provinsi Jawa Barat, 2021**



#### 4. Laba BUMD Provinsi Jawa Barat 2020-2021

Dari Tabel 2.2 dapat dilihat bahwa profil Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) menurut jumlah Laba/Rugi, pada tahun

2020 BUMD secara total mengalami kerugian yang diakibatkan oleh pandemi covid-19. Seiring dengan perbaikan kondisi pandemic, BUMD mengalami kenaikan laba (sebelum pajak) dari tahun 2020 ke tahun 2021 sebesar 442,38 persen, dari kerugian sebesar Rp. 94,18 milyar menjadi laba sebesar Rp. 322,46 milyar. Laba ini dihitung dari pendapatan dikurangi biaya usaha dan ditambahkan dengan pendapatan/biaya lainnya. Pendapatan usaha BUMD 2021 mengalami peningkatan sebesar 0,31 persen dari Rp. 5.732,89 milyar menjadi Rp. 5.750,41 milyar.

Selanjutnya, biaya usaha mengalami penurunan dari tahun 2020 ke tahun 2021 sebesar 6,96 persen dari Rp. 5.856,17 milyar menjadi Rp. 5.448,86 milyar. Dari total 93 sampel yang masuk, di tahun 2020 laba terbesar diperoleh dari lapangan usaha pertambangan sebesar 182,41 milyar, sedangkan kerugian terbesar diperoleh oleh lapangan usaha di sektor jasa-jasa sebesar -293,82 milyar. Dari lampiran tabel 12 dapat dilihat pada tahun 2021 laba terbesar diperoleh di lapangan usaha pertambangan sebesar 447,60 milyar dan rugi terbesar diperoleh pada lapangan usaha jasa-jasa sebesar -232,01 milyar. Penciptaan laba BUMD ditujukan sebagai sumber penerimaan daerah yang diarahkan sepenuhnya untuk

kesejahteraan masyarakat. Tantangan bagi pengusaha di daerah adalah bagaimana mereka dapat meningkatkan kinerja usaha sehingga *competition capability* setara dengan kinerja pengusaha dari luar daerah.

**Tabel 2.2**  
**Pendapatan, Biaya dan Laba/Rugi BUMD**  
**Provinsi Jawa Barat 2020-2021 (Ribu Rupiah)**

Uraian	2020	2021	% Perub
[1]	[2]	[3]	[4]
I. Pendapatan Usaha	5.732.888.461,83	5.750.407.432,52	0,31
1. Pendapatan Usaha Utama	5.341.878.605,42	5.387.402.021,36	0,85
2. Pendapatan Usaha Lainnya	391.009.856,41	363.005.411,16	-7,16
II. Biaya Usaha	5.856.167.702,49	5.448.859.155,86	-6,96
III. Laba (Rugi) Usaha (1-2)	-123.279.240,66	301.548.276,65	344,61
IV. Pendapatan (Biaya) Lainnya	29.096.776,13	20.910.914,30	-28,13
V. Laba Sebelum Pajak	-94.182.464,53	322.459.190,95	442,38
VI. Laba Bersih	-165.732.719,39	98.186.590,26	159,24



## 5. Analisis Rasio Keuangan BUMD Provinsi Jawa Barat 2020-2021

Analisa laporan keuangan yang menghubungkan berbagai elemen baik dalam aktiva maupun pasiva pada suatu waktu dapat memberikan gambaran kondisi finansial suatu perusahaan. Berdasarkan elemen-elemen keuangan dapat dihitung rasio-rasio keuangan seperti ROE (*Return on Equity*), ROA (*Return on Asset*), *Current Ratio*, Solvabilitas dan DER (*Debt to Equity Ratio*). Indikator ini dapat menunjukkan gambaran sehat tidaknya keuangan BUMD di Provinsi Jawa Barat dalam beberapa tahun terakhir.

### 5.1 Return On Equity (ROE)

ROE merupakan *return* atau pengembalian hasil/laba atas ekuiti/modal, menggambarkan seberapa besar efektif uang telah digunakan dalam menciptakan laba usaha. ROE tahun 2020 sebesar -1,17 naik menjadi 0,67 pada tahun 2021, hal ini menunjukkan BUMD semakin efektif dalam memanfaatkan modal per satuan rupiah modal sehingga tercipta laba semakin besar. Indikasi ini menunjukkan semakin besar modal yang

didapat BUMD akan menghasilkan keuntungan atau memberikan laba yang semakin besar. Hal ini menggambarkan keadaan BUMD pada kondisi tahun 2021 dibanding masa pandemi covid tahun 2020.

### 5.2. Return On Asset (ROA)

Rasio keuangan yang lain yaitu ROA, juga mengalami pertumbuhan positif pada tahun 2021 yaitu sebesar 0,41 persen dibandingkan ROA BUMD Provinsi Jawa Barat tahun 2020 yang memiliki nilai ROA sebesar -0,72 persen. Artinya perolehan laba BUMD 2021 mengalami kenaikan per satuan asset BUMD.

### 5.3. Current Ratio atau Ratio Lancar

Ratio lancar merupakan ukuran kemampuan finansial (likuiditas) suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya, yang dihitung dengan membandingkan aktiva lancar perusahaan (kas, persediaan dan piutang) dengan hutang/kewajiban lancar perusahaan tersebut yaitu kewajiban-kewajiban yang akan jatuh tempo dalam periode mendatang.

Ratio lancar dihitung dari aktiva lancar dibagi hutang lancar dalam bentuk persentase. Dalam hal ini aktiva lancar merupakan bantalan/penyangga terhadap kerugian yang mungkin terjadi. Current ratio BUMD di Provinsi Jawa Barat tahun 2021 mengalami penurunan dari 157,37 menjadi 154,79 persen dibandingkan 2020.

**Tabel 2.3**  
**Rasio Keuangan BUMD Provinsi Jawa Barat, 2020-2021**

Rasio Keuangan	2020	2021
[1]	[2]	[3]
1 <i>Return On Equity</i> (ROE)	-1,17	0,67
2 <i>Return On Asset</i> (ROA)	-0,72	0,41
3 <i>Current Ratio</i>	157,37	154,79
4 Solvabilitas/ <i>Total Debt to Total Assets</i>	36,74	37,46
5 <i>Total Debt to Equity Ratio</i> (DER)	59,41	61,18

#### 5.4. Solvabilitas (*Total Debt to Total Assets*)

Solvabilitas atau *total debt to total assets* dihitung dari perbandingan antara total hutang baik hutang lancar atau

hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang dengan total aktiva baik aktiva lancar, aktiva tetap dan aktiva lainnya dalam bentuk persentase. Ratio memperlihatkan bagaimana kewajiban perusahaan di back up oleh asset perusahaan. Semakin kecil persentase solvabilitas semakin baik, hal ini menunjukkan semakin kecil persentase kewajiban perusahaan. Solvabilitas BUMD tahun 2020 di Provinsi Jawa Barat sebesar 36,74 persen mengalami kenaikan bila dibandingkan solvabilitas BUMD tahun 2021 yang sebesar 37,46 persen. Meningkatnya rasio ini akibat adanya peningkatan hutang atau kewajiban lebih tinggi dibandingkan peningkatan jumlah asset perusahaan sehingga rasio ini tumbuh positif. Semakin rendah debit rasio, maka tingkat keamanan dananya menjadi semakin baik. Hutang BUMD 2021 meningkat sebesar 4,19 persen, di sisi lain asset BUMD 2021 meningkat lebih rendah yaitu sebesar 4,09 persen.

#### 5.5. *Debt to Equity Ratio* (DER)

DER atau *debt to equity ratio* dihitung dari ratio hutang terhadap ekuitas/modal dalam persentase. Hutang jangka panjang dibagi dengan total ekuitas/modal pemegang saham, ratio ini memperlihatkan sampai seberapa jauh ekuitas/modal pemilik dapat meredam klaim debitur apabila terjadi likuidasi.

Dalam analisa laporan keuangan digunakan untuk menunjukkan jumlah jaminan yang tersedia bagi para kreditur. Besarnya hutang tergantung dari jenis atau bentuk bisnis, bisa saja memiliki rasio hutang yang tinggi namun aktiva-aktivanya sangat likuid. Para kreditur potensial biasanya melihat kombinasi keduanya.

DER BUMD di Provinsi Jawa Barat tahun 2021 sebesar 61,18 persen artinya per satu rupiah modal BUMD Jabar pada

tahun 2021 menanggung 61,18 rupiah hutang jangka panjang. Terlihat menurun dibandingkan DER 2020 yang memiliki persentase sebesar 59,41, hal ini karena peningkatan hutang lebih tinggi dari peningkatan modal BUMD Provinsi Jawa Barat pada tahun 2021. Hutang tumbuh 6,56 persen, sementara modal tumbuh lebih rendah sebesar 3,04 persen.

# LAMPIRAN

<https://jawa.bps.go.id>



Tabel 1. Direktori Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Provinsi Jawa Barat 2021

No.	Kabupaten/Kota	Nama BUMD	Alamat	No. Telepon
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1	Kabupaten Bogor	PDAM Tirta Kahuripan	Jl. Raya Tegar Beriman Cibinong	(021) 87915270
2	Kabupaten Bogor	PD Pasar Tohaga	Jl. Edyoso Martadipura Ruko 99 Gor Pakansari	(021) 87912230
3	Kabupaten Bogor	PT Prayoga Pertambangan dan Energi	Jl. Raya Babakan Madang	(021) 87951616
4	Kabupaten Bogor	PT LKM	Jl. KSR Dadi Kusumayadi6 B Ruko Cinus	(021) 87929975
5	Kabupaten Bogor	Sayaga Wisata Bogor	Komplek Pemerintah Kab Bogor Jl Tegar Beriman	(021) 83711243
6	Kabupaten Bogor	BPR LPK Parung Panjang	Jl. Moh. Toha No. 80 Parung Panjang	(021) 5979127
7	Kabupaten Sukabumi	PDAM Tirta Jaya Mandiri	Jl. Cireundeu No. 5 Karang Tengah Cibadak	(0266) 532408
8	Kabupaten Sukabumi	PT LKM Sukabumi	Jl. Sindang Raja Nom 48 Cidolog Kec Cibangkong	085715616263
9	Kabupaten Cianjur	PDAM Tirta Mukti	Jl. Siliwangi No. 34 Cianjur	(0263) 261157
10	Kabupaten Cianjur	PT BPR Cianjur Jabar	Jl. Cilaku No 5 Ds Cikaroya Kec Warungkondang	(0263) 287598
11	Kabupaten Cianjur	PT LKM Akhlakul Karimah	Jl. Komplek SMPN 2 Cianjur No 12	(0263) 284471
12	Kabupaten Bandung	PT Citra Bangun Selaras	Perumahan Linggahara II Soreang Blok A No 3	(022) 85874797
13	Kabupaten Bandung	PT BPR Kerta Raharja	Jl. Raya Soreang No. 26 Soreang	(022) 5893334

Tabel 1. Lanjutan

No.	Kabupaten/Kota	Nama BUMD	Alamat	No. Telepon
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
14	Kabupaten Bandung	PDAM Tirta Raharja	Jl. Kolonel Masturi Km. 3 Cimahi	(022) 6654184
15	Kabupaten Garut	PDAM Tirta Intan	Jl. Raya Bayongbong Km. 3 Garut	(0262) 2248250
16	Kabupaten Garut	PD BPR Intan Jabar	Jl. Pramuka No. 30 A	(0262) 231172
17	Kabupaten Garut	BPR Garut	Jl. A Yani Paminggir	(0262) 543215
18	Kabupaten Garut	PT LKM Garut	Jl. Guntur Kencana No 02 Ds Haurpanggung	(0262) 240621
19	Kabupaten Tasikmalaya	PD Usaha Pertambangan	Jl. A Yani No 136 Sukamanah Cipedes Tasikmalaya	(0265) 331156
20	Kabupaten Tasikmalaya	PDAM Tirta Sukapura	Jl. AH Nasution Km 8 Cibanjara	(0265) 330921
21	Kabupaten Tasikmalaya	PD BPR Artha Galunggung	Jl. Siliwangi No. 12 Tasikmalaya	(0265) 346008
22	Kabupaten Tasikmalaya	PT LKM Pancatengah Tasikmalaya	Jl. Raya Pancatengah Tasikmalaya	08112125554
23	Kabupaten Tasikmalaya	PT BPR Cipatujah Jabar Perseroda	Jl. Raya Cipatujah Rt 008/003 Ds/Kec Cipatujah	082134222999
24	Kabupaten Ciamis	PDAM Tirta Galuh	Jl. MR Iwa Kusuma Somantri No 16 Ciamis	(0265) 772094
25	Kabupaten Ciamis	PT LKM Ciamis	Jl. Raya Barat No 506 Kompleks Pasar Cidalang	(0265) 7549045
26	Kabupaten Kuningan	PDAM Tirta Kamuning	Jl. RE Martadinata No. 529 Kuningan	(0232) 873927, 871190
27	Kabupaten Kuningan	PD BPR Kuningan	Jl. Jend Sudirman No. 88	(0232) 8880207-8

Tabel 1. Lanjutan

No.	Kabupaten/Kota	Nama BUMD	Alamat	No. Telepon
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
28	Kabupaten Kuningan	PT LKM Kuningan	Jl. Raya Kramat Mulya No. 44 Kuningan	(0232) 8882095
29	Kabupaten Kuningan	Perumda Aneka Usaha	Jl. Siliwangi No. 9 Cirendang Kec. Kuningan	(0232) 8881389
30	Kabupaten Cirebon	PDAM Tirtajati	Jl. Sunan Drajat No. 12 Suimber Kab Cirebon	(0231) 321457
31	Kabupaten Cirebon	Perumda BPR Kabupaten Cirebon (BKC)	Jl. Raya Babakan Gebang No. 112	(0231) 320286
32	Kabupaten Cirebon	PD BPR Astanajapura	Jl. KH Wahid Hasim No 3 Ds Markapada Wetan	(0231) 636207
33	Kabupaten Majalengka	PDAM Majalengka	Jl. Laswi No. 02	(0233) 283900
34	Kabupaten Majalengka	Apotik Silih Asih	Jl. KH Abdul Halim No. 373 Majalengka	(0233) 281234
35	Kabupaten Majalengka	PD BPR Majalengka	Jl. KH Abdul Halim No. 388	(0233) 282498
36	Kabupaten Majalengka	PD Sindang Kasih Multi Usaha	Jl. KH Abdul Halim No. 22	(0233) 8287118
37	Kabupaten Majalengka	Bandara Internasional Jawa Barat	Kertajati Majalengka	(0231) 3000300
38	Kabupaten Sumedang	PDAM Tirta Medal	Jl. Raya Sumedang Cirebon Km 4,5 Serang Cimalaka	(0261) 202627
39	Kabupaten Sumedang	PD BPR Sumedang	Jl. Mayor Abdurahman No. 78	(0261) 202667
40	Kabupaten Sumedang	PT LKM Sumedang	Jl. Raya Ujung Jaya No 25 Sumedang	081220928844
41	Kabupaten Indramayu	PDAM Tirta Darma Ayu	Jl. Letjend Suprpto 25/E Indramayu	(0234) 271311



Tabel 1. Lanjutan

No.	Kabupaten/Kota	Nama BUMD	Alamat	No. Telepon
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
42	Kabupaten Indramayu	PD BPR Karya Remaja Widasari	Jl. Raya Kongsi Naga No 24 Widasari Indramayu	(0234) 351530
43	Kabupaten Indramayu	PD BPR Karya Remaja Kandang Haur	Jl. Raya Eretan Wetan Kandang Haur	(0234) 507669
44	Kabupaten Indramayu	PD BPR Karya Remaja Anjatan	Jl. Jend A Yani No 161 Anjatan Indramayu	(0234) 610614
45	Kabupaten Indramayu	PD BPR Karya Remaja Sindang	Jl. MT Haryono No. 46 Sindang	(0234) 271486
46	Kabupaten Indramayu	PD Bumi Wira Lodra Indramayu	Jl. Jend Sudirman No 52 Lemah Abang Indramayu	(0234) 272719
47	Kabupaten Indramayu	BPR PK Balongan	Jl. Raya Sukahurip No. 30 Sukareja Balongan	(0234) 429429
48	Kabupaten Subang	PDAM Tirta Rangga	Jl. Darmodiharjo No. 2 Subang	(0260) 412301, 412052
49	Kabupaten Subang	PD BPR Pasar Subang	Jl. Pejuang 45 No. 13 Subang	(0260) 414750
50	Kabupaten Subang	PT BPR Karya Utama Jabar	Jl. Raya Jalancagak No 151 Kec Jalancagak	(0260) 472100
51	Kabupaten Purwakarta	PDAM Gapura Tirta Rahayu	Jl. Letjend Basuki Rachmat No 120 Purwakarta	(0264) 200000
52	Kabupaten Purwakarta	LKM Mekar Asih Purwakarta	Jl. Ir. H. Juanda No. 20 Desa Jatiluhur	085894464880
53	Kabupaten Karawang	PDAM Tirta Tarum	Jl. Suroto Kunto No. 205	(0267) 402861
54	Kabupaten Karawang	PD BPR BKPD Cilamaya	Jl. Raya Cilamaya Komp. Perkantoran Camat Cilamaya	(0264) 240426

Tabel 1. Lanjutan

No.	Kabupaten/Kota	Nama BUMD	Alamat	No. Telepon
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
55	Kabupaten Karawang	PT LKM Karawang	Jl. Arif Rahman Hakim No 68 Niaga Karawang	(0267) 404148
56	Kabupaten Bekasi	PDAM Tirta Bhagasasi	Jl. KH.Noer Ali Kav No.1 Perum Masnaga	(021) 89327255-6
57	Kabupaten Bekasi	PT Bina Bangun Wibawa Mukti	Jl. Jend, Ahmad Yani No. 3 Bekasi	(021) 88962606
58	Kabupaten Bekasi	PT BPR Wibawa Mukti Jabar	Ruko Harapan Baru II Kav C9-07 Kota Baru Bekasi Barat	(021) 8866231
59	Kabupaten Bandung Barat	PT Perdana Multiguna Sarana	Jl. Raya Cimareme No.193 Bandung Barat	(022) 6621032
60	Kabupaten Pangandaran	PD BPR BKPD Pangandaran	Jl. Merdeka No. 269 Pangandaran	(0265) 639092
61	Kabupaten Pangandaran	PT BPR Artha Galuh Mandiri Jabar	Jl. Raya Ciparanti No 149 Legok Jawa Cimerak	(0265) 7500841
62	Kota Bogor	PDAM Tirta Pakuan	Jl. Siliwangi No. 121 Bogor Selatan	(0251) 8324111
63	Kota Bogor	PD Pasar Pakuan Jaya	Jl. Siliwangi No. 31 Bogor Timur	(0251) 8330313
64	Kota Bogor	PERUMDA BPR Bank Kota Bogor	Jl. RE Martadinata No. 45 Bogor	(0251) 8324601
65	Kota Bogor	PD Jasa Transportasi Bogor	Pemkot Jl. Ir. Juanda No. 10	087874707461
66	Kota Sukabumi	PDAM Tirta Bumi Wibawa	Jl. Badak Singa No.10	(0266) 221172
67	Kota Sukabumi	PD BPR Kota Sukabumi	Jl. A Yani No. 235 Ruko No. 2 Sukabumi	(0266) 221851
68	Kota Sukabumi	PT Agronesia Saripetojo	Jl. Jend Sudirman No. 4 Sukabumi	(0266) 222562

Tabel 1. Lanjutan

No.	Kabupaten/Kota	Nama BUMD	Alamat	No. Telepon
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
69	Kota Sukabumi	PD Waluya	Jl. Rumah Sakit No.1	(0266) 6254777
70	Kota Bandung	PDAM Tirta Wening	Jl. Badak Singa No. 10 Bandung	(022) 2506581
71	Kota Bandung	PT Tirta Gemah Ripah	Jl. Belitung No 7	(022) 20512887
72	Kota Bandung	PT Agronesia Saripetojo	Jl. Aceh No. 30 Bandung	(022) 4232060
73	Kota Bandung	PD Jasa Kepariwisataa	Jl. Aceh No 30 Bandung	(022) 4260484
74	Kota Bandung	PD BPR Kota Bandung	Jl. Naripan No. 29 Bandung	(022) 4207147
75	Kota Bandung	PT BPD Provinsi Jabar Banten	Jl. Naripan No. 12-14 Bandung	(022) 4234868
76	Kota Bandung	PT Jasa Sarana	Jl. Tb Ismail Depan No. 1 A	(022) 2535771
77	Kota Bandung	PT Jamkrida Jabar	Jl. Soekarno Hatta No 592 Buah Batu	(022) 7504777
78	Kota Bandung	PT Agro Jabar	Jl. Sriwijaya No 58 Cigereleng Kec Regol	(022) 5206270
79	Kota Bandung	PD Pasar Bermartabat	Jl. Jurang No 1 Kota Bandung	(022) 2038189
80	Kota Bandung	PT Migas Hulu	Jl. Cipunagara Cihapit	(022) 20532599
81	Kota Bandung	RSUD Ujungberung	Jl. Rumah Sakit No. 22	(022) 7811794
82	Kota Cirebon	PDAM Kota Cirebon	Jl. Tuparev No 25	(0231) 204800
83	Kota Cirebon	PD Pembangunan	Jl. Siliwangi No 13 Cirebon	(0231) 205259

Tabel 1. Lanjutan

No.	Kabupaten/Kota	Nama BUMD	Alamat	No. Telepon
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
84	Kota Cirebon	PD Pasar Berintan Kota Cirebon	Jl. Kesambi No 63 Kel/kec Kesambi	(0231) 202698
85	Kota Cirebon	PD BPR Pasar Kota Cirebon	Jl. Talang No. 43	(0231) 204150
86	Kota Cirebon	PD Farmasi Ciremai Cirebon	Jl. Siliwangi No. 171 Cirebon	(0231) 203700
87	Kota Bekasi	PDAM Tirta Patriot	Jl. Perjuangan No 99 Kel Marga Mulya Kec Bekasi Utara	(021) 88966161
88	Kota Depok	PDAM Tirta Asasta	Jl. Legong Raya No 1 Depok II Tengah Kel Mekarjaya	(021) 77820897
89	Kota Tasikmalaya	PD Pasar Resik	Jl. Noenoeng Tisnasaputra No. 5 Tasikmalaya	(0265) 7294444
90	Kota Tasikmalaya	PT BPRS Al-Madinah	Jl. Sutisna Senjaya No. 99 Tasikmalaya	(0265) 325033
91	Kota Tasikmalaya	PD BPR Artha Sukapura	Jl. A Yani No 124-138 Kota Tasikmalaya	(0265) 330960
92	Kota Banjar	PDAM Tirta Anom	Jl. Perintis Kemerdekaan No. 29 Banjar	(0265) 743987
93	Kota Banjar	RSUD Kota Banjar	Jl. Rumah Sakit No. 5 Kota Banjar	(0265) 741032

Tabel 2. Jumlah BUMD Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Usaha Provinsi Jawa Barat 2021

	<b>Kabupaten/Kota</b>	<b>Pertambangan</b>	<b>Industri</b>	<b>Air Minum</b>	<b>Konstruksi</b>	<b>Perdagangan</b>	<b>Perbankan</b>	<b>Jasa-Jasa</b>	<b>Jumlah</b>
	[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]
3201	Kabupaten Bogor	1	-	1	-	1	2	1	6
3202	Kabupaten Sukabumi	-	-	1	-	-	1	-	2
3203	Kabupaten Cianjur	-	-	1	-	-	2	-	3
3204	Kabupaten Bandung	-	-	1	1	-	1	-	3
3205	Kabupaten Garut	-	-	1	-	-	3	-	4
3206	Kabupaten Tasikmalaya	1	-	1	-	-	3	-	5
3207	Kabupaten Ciamis	-	-	1	-	-	1	-	2
3208	Kabupaten Kuningan	-	-	1	-	-	2	1	4
3209	Kabupaten Cirebon	-	-	1	-	-	2	-	3
3210	Kabupaten Majalengka	-	-	1	-	2	2	1	6
3211	Kabupaten Sumedang	-	-	1	-	-	2	-	3
3212	Kabupaten Indramayu	-	-	1	-	1	5	-	7
3213	Kabupaten Subang	-	-	1	-	-	2	-	3
3214	Kabupaten Purwakarta	-	-	1	-	-	1	-	2
3215	Kabupaten Karawang	-	-	1	-	-	2	-	3
3216	Kabupaten Bekasi	1	-	1	-	-	1	-	3

Tabel 2 . Lanjutan

	<b>Kabupaten/Kota</b>	<b>Pertambangan</b>	<b>Industri</b>	<b>Air Minum</b>	<b>Konstruksi</b>	<b>Perdagangan</b>	<b>Perbankan</b>	<b>Jasa-Jasa</b>	<b>Jumlah</b>
	[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]
3217	Kabupaten Bandung Barat	-	-	1	-	-	-	-	1
3218	Kabupaten Pangandaran	-	-	-	-	-	2	-	2
3271	Kota Bogor	-	-	1	-	1	1	1	4
3272	Kota Sukabumi	-	1	1	-	1	1	-	4
3273	Kota Bandung	1	1	2	-	2	3	3	12
3274	Kota Cirebon	-	-	1	1	2	1	-	5
3275	Kota Bekasi	-	-	1	-	-	-	-	1
3276	Kota Depok	-	-	1	-	-	-	-	1
3277	Kota Cimahi	-	-	-	-	-	-	-	-
3278	Kota Tasikmalaya	-	-	-	-	-	2	-	2
3279	Kota Banjar	-	-	1	-	-	-	1	2
	<b>Jawa Barat</b>	<b>4</b>	<b>2</b>	<b>25</b>	<b>2</b>	<b>10</b>	<b>42</b>	<b>8</b>	<b>93</b>

Tabel 3. Jumlah Tenaga Kerja BUMD Menurut Lapangan Usaha Provinsi Jawa Barat, 2020-2021

Sektor	2020			2021		
	Tenaga Kerja Tetap	Tenaga Kerja Tidak Tetap	Jumlah	Tenaga Kerja Tetap	Tenaga Kerja Tidak Tetap	Jumlah
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
1 Pertambangan	118	117	235	119	89	208
2 Industri	138	115	253	127	129	256
3 Air Minum	6 834	1 211	8 045	7 056	1 292	8 348
4 Bangunan/Konstruksi	34	28	62	52	14	66
5 Perdagangan	828	612	1 440	864	614	1 478
6 Perbankan	10 360	1 711	12 071	10 240	1 693	11 933
7 Jasa-jasa	1 169	837	2 006	1 097	866	1 963
<b>Jumlah</b>	<b>19 481</b>	<b>4 631</b>	<b>24 112</b>	<b>19 555</b>	<b>4 697</b>	<b>24 252</b>

\*Angka 2020 merupakan angka revisi

Tabel 4. Jumlah BUMD Menurut Perolehan Laba/Rugi dan Lapangan Usaha Provinsi Jawa Barat, 2020-2021

Sektor	2020			2021		
	Laba	Rugi	Jumlah	Laba	Rugi	Jumlah
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
1 Pertambangan	4	0	4	3	1	4
2 Industri	2	0	2	2	0	2
3 Air Minum	21	4	25	21	4	25
4 Bangunan/Konstruksi	1	1	2	1	1	2
5 Perdagangan	7	3	10	7	3	10
6 Perbankan	37	5	42	37	5	42
7 Jasa-jasa	4	4	8	3	5	8
<b>Jumlah</b>	<b>76</b>	<b>17</b>	<b>93</b>	<b>74</b>	<b>19</b>	<b>93</b>

\*Angka 2020 merupakan angka revisi



Tabel 5. Jumlah BUMD Menurut Kepemilikan Saham Terbesar dan Lapangan Usaha Provinsi Jawa Barat, 2020-2021

Sektor	2020			2021		
	Milik Pemda Provinsi	Milik Pemda Kab/Kota	Jumlah	Milik Pemda Provinsi	Milik Pemda Kab/Kota	Jumlah
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
1 Pertambangan	1	3	4	1	3	4
2 Industri	2	-	2	2	-	2
3 Air Minum	1	24	25	1	24	25
4 Bangunan/Konstruksi	-	2	2	-	2	2
5 Perdagangan	1	9	10	1	9	10
6 Perbankan	5	37	42	5	37	42
7 Jasa-jasa	3	5	8	3	5	8
<b>Jumlah</b>	<b>13</b>	<b>80</b>	<b>93</b>	<b>13</b>	<b>80</b>	<b>93</b>

Tabel 6. Perbandingan Aktiva dan Pasiva BUMD Provinsi Jawa Barat, 2020-2021 (Ribu Rupiah)

Jenis Aktiva/Pasiva	Jumlah		Perubahan (%)
	2020	2021	
[1]	[2]	[3]	[4]
<b>I Aset</b>	<b>22 908 643 663,76</b>	<b>23 846 668 705,53</b>	<b>4,09</b>
1. Aset Lancar	8 483 030 838,54	9 030 746 907,47	6,46
2. Investasi & Penyertaan	1 173 273 780,62	1 423 591 882,89	21,34
3. Aset Tetap	9 194 525 959,69	9 452 769 522,91	2,81
3 1 Nilai Perolehan	14 135 925 271,93	14 626 740 584,26	3,47
3 2 Penyusutan	4 941 399 312,24	5 173 971 061,36	4,71
4. Aset Lainnya	4 057 813 084,91	3 940 660 392,27	-2,89
<b>II Kewajiban dan Ekuitas</b>	<b>22 584 793 092,73</b>	<b>23 531 163 655,62</b>	<b>4,19</b>
1. Hutang Jangka Pendek	5 390 628 557,12	5 834 155 479,91	8,23
2. Hutang Jangka Panjang	3 028 079 280,50	3 136 398 770,58	3,58
3. Ekuitas	14 167 915 439,11	14 598 943 040,13	3,04

\*Angka 2020 merupakan angka revisi

Tabel 7. Aktiva BUMD Menurut Jenis Aktiva dan Lapangan Usaha Provinsi Jawa Barat, 2020 (Ribu Rupiah)

Sektor	Aktiva Lancar	Investasi dan Penyertaan	Aktiva Tetap		Aktiva Lainnya	Total Aktiva
			Nilai Perolehan	Penyusutan		
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
1 Pertambangan & Penggalan	874 813 948	22 870 227	229 550 645	9 248 303	64 165 305	1 182 151 823
2 Industri	11 305 078	-	262 733 134	25 113 265	38 389 529	287 314 475
3 Air Minum	1 732 205 223	489 045 010	7 953 957 993	3 912 058 199	557 868 003	6 821 018 030
4 Bangunan/Konstruksi	26 802 253	1 834 243	2 033 601	521 852	971 370	31 119 614
5 Perdagangan, Hotel & Restoran	236 995 414	121 532 816	1 381 244 368	384 668 940	380 962 003	1 736 065 661
6 Perbankan	5 317 635 661	46 337 418	289 335 860	159 968 649	131 891 536	5 625 231 825
7 Jasa-jasa	283 273 263	491 654 066	4 017 069 672	449 820 105	2 883 565 338	7 225 742 235
<b>Jumlah</b>	<b>8 483 030 839</b>	<b>1 173 273 781</b>	<b>14 135 925 272</b>	<b>4 941 399 312</b>	<b>4 057 813 085</b>	<b>22 908 643 664</b>

\*Angka 2020 merupakan angka revisi

Tabel 8. Aktiva BUMD Menurut Jenis Aktiva dan Lapangan Usaha Provinsi Jawa Barat, 2021 (Ribu Rupiah)

Sektor	Aktiva Lancar	Investasi dan Penyertaan	Aktiva Tetap		Aktiva Lainnya	Total Aktiva
			Nilai Perolehan	Penyusutan		
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
1 Pertambangan & Penggalan	1 074 822 488	32 640 742	264 806 259	11 263 691	20 356 206	1 381 362 004
2 Industri	19 038 474	-	262 733 134	24 257 407	31 692 231	289 206 432
3 Air Minum	1 561 710 969	731 573 707	8 555 686 658	4 212 986 187	509 734 074	7 144 619 221
4 Bangunan/Konstruksi	23 159 473	1 247 828	1 965 691	640 679	971 370	26 703 683
5 Perdagangan, Hotel & Restoran	274 123 309	119 276 572	1 164 068 560	250 065 593	423 535 961	1 730 938 810
6 Perbankan	5 772 330 893	32 928 439	306 411 705	173 674 975	139 884 739	6 077 880 800
7 Jasa-jasa	305 561 301	505 924 595	4 071 068 578	501 082 530	2 814 485 811	7 195 957 755
<b>Jumlah</b>	<b>9 030 746 907</b>	<b>1 423 591 883</b>	<b>14 626 740 584</b>	<b>5 173 971 061</b>	<b>3 940 660 392</b>	<b>23 846 668 706</b>

Tabel 9. Pasiva BUMD Menurut Jenis Pasiva dan Lapangan Usaha Provinsi Jawa Barat, 2020 (Ribu Rupiah)

	<b>Sektor</b>	<b>Hutang Jangka Pendek</b>	<b>Hutang Jangka Panjang</b>	<b>Modal</b>	<b>Total Pasiva</b>
	[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1	Pertambangan & Penggalian	493 054 768	42 153 059	646 943 996	1 182 151 823
2	Industri	29 473 121	21 345 973	236 495 381	287 314 475
3	Air Minum	417 737 731	408 407 668	5 713 920 523	6 540 065 921
4	Bangunan/Konstruksi	4 419 964	4 170 033	22 529 618	31 119 614
5	Perdagangan, Hotel & Restoran	128 243 708	71 652 079	1 496 331 999	1 696 227 787
6	Perbankan	3 661 295 943	785 599 148	1 177 106 331	5 622 171 238
7	Jasa-jasa	656 403 323	1 694 751 321	4 874 587 591	7 225 742 235
	<b>Jumlah</b>	<b>5 390 628 557</b>	<b>3 028 079 280</b>	<b>14 167 915 439</b>	<b>22 584 793 093</b>

\*Angka 2020 merupakan angka revisi

Tabel 10. Pasiva BUMD Menurut Jenis Pasiva dan Lapangan Usaha Provinsi Jawa Barat, 2021 (Ribu Rupiah)

Sektor		Hutang Jangka Pendek	Hutang Jangka Panjang	Modal	Total Pasiva
[1]		[2]	[3]	[4]	[5]
1	Pertambangan & Penggalian	531 832 013	28 240 203	821 289 787	1 381 362 003
2	Industri	36 217 094	20 459 426	232 529 912	289 206 432
3	Air Minum	467 687 170	470 591 917	5 925 588 025	6 863 867 112
4	Bangunan/Konstruksi	5 066 827	4 644 312	16 992 544	26 703 683
5	Perdagangan, Hotel & Restoran	150 669 832	69 154 523	1 473 347 250	1 693 171 605
6	Perbankan	4 025 999 781	841 685 706	1 251 543 213	6 080 895 065
7	Jasa-jasa	616 682 763	1 701 622 684	4 877 652 309	7 195 957 756
<b>Jumlah</b>		<b>5 834 155 480</b>	<b>3 136 398 771</b>	<b>14 598 943 040</b>	<b>23 531 163 656</b>

Tabel 11. Perbandingan Pendapatan, Biaya dan Laba BUMD Provinsi Jawa Barat, 2020-2021 (Ribu Rupiah)

Jenis Pendapatan/Biaya/Laba	Jumlah		Perubahan (%)
	2020	2021	
[1]	[2]	[3]	[4]
I Pendapatan Usaha	5 732 888 461,83	5 750 407 432,52	0,31
1. Pendapatan Usaha Utama	5 341 878 605,42	5 387 402 021,36	0,85
2. Pendapatan Usaha Lainnya	391 009 856,41	363 005 411,16	-7,16
II Biaya Usaha	5 856 167 702,49	5 448 859 155,86	-6,96
1. Biaya Pokok Penjualan	3 315 771 992,35	2 860 157 875,63	-13,74
2. Biaya Umum dan Administrasi	2 079 034 492,28	2 170 716 009,70	4,41
3. Biaya Usaha Lainnya	461 361 217,86	417 985 270,54	-9,40
III Laba Usaha	-123 279 240,66	301 548 276,65	344,61
IV Pendapatan (Biaya) Lainnya	29 096 776,13	20 910 914,30	-28,13
1. Pendapatan Lainnya	165 670 582,79	166 065 961,24	0,24
2. Biaya Lainnya	136 573 806,66	145 214 852,55	6,33
V Laba Sebelum Pajak	-94 182 464,53	322 459 190,95	442,38
VI Pajak Usaha	71 550 254,87	224 272 600,69	213,45
VII Laba Bersih	-165 732 719,39	98 186 590,26	159,24

\*Angka 2020 merupakan angka revisi

Tabel 12. Pendapatan, Biaya dan Laba BUMD Menurut Lapangan Usaha Provinsi Jawa Barat, 2020 (Ribu Rupiah)

Jenis Pendapatan/Biaya/Laba	Lapangan Usaha		
	Pertambangan	Industri	Air Minum
	[1]	[2]	[3]
I Pendapatan Usaha	418 804 736,31	41 541 215,86	2 745 455 193,22
1. Pendapatan Usaha Utama	418 804 736,31	39 414 577,86	2 603 064 543,15
2. Pendapatan Usaha Lainnya	0,00	2 126 638,00	142 390 650,07
II Biaya Usaha	254 123 343,83	40 780 006,42	2 824 307 687,24
1. Biaya Pokok Penjualan	198 547 961,05	30 805 845,90	1 427 886 880,57
2. Biaya Umum dan Administrasi	55 533 943,86	7 697 202,41	1 359 864 594,86
3. Biaya Usaha Lainnya	41 438,92	2 276 958,11	36 556 211,81
III Laba Usaha	164 681 392,48	761 209,43	-78 852 494,02
IV Pendapatan (Biaya) Lainnya	17 727 612,79	-57 206,00	66 078 355,29
1. Pendapatan Lainnya	22 558 861,62	70 464,00	69 791 293,15
2. Biaya Lainnya	4 831 248,84	127 670,00	3 712 937,86
V Laba Sebelum Pajak	182 409 005,27	704 003,43	-12 774 138,73
VI Pajak Usaha	18 699 422,01	90 907,25	82 102 014,63
VII Laba Bersih	163 709 583,26	613 096,19	-94 876 153,36

\*Angka 2020 merupakan angka revisi



Tabel 12. Lanjutan

Jenis Pendapatan/Biaya/Laba		Lapangan Usaha			
		Konstruksi	Perdagangan	Perbankan	Jasa-Jasa
[1]		[5]	[6]	[7]	[8]
I	Pendapatan Usaha	6 995 345,02	1 085 317 253,84	1 020 211 668,34	414 563 049,24
	1. Pendapatan Usaha Utama	6 899 342,84	1 029 343 333,20	908 959 956,39	335 392 115,68
	2. Pendapatan Usaha Lainnya	96 002,19	55 973 920,64	111 251 711,95	79 170 933,56
II	Biaya Usaha	5 712 624,75	1 172 226 468,48	889 464 449,24	669 553 122,52
	1. Biaya Pokok Penjualan	1 933 856,77	1 057 507 893,58	203 200 894,30	395 888 660,19
	2. Biaya Umum dan Administrasi	3 778 767,99	63 784 769,09	482 497 128,72	105 878 085,35
	3. Biaya Usaha Lainnya	0,00	50 933 805,82	203 766 426,22	167 786 376,98
III	Laba Usaha	1 282 720,27	-86 909 214,64	130 747 219,10	-254 990 073,28
IV	Pendapatan (Biaya) Lainnya	-335 103,99	-3 501 609,33	-11 981 497,32	-38 833 775,30
	1. Pendapatan Lainnya	66 511,00	14 232 530,62	21 575 620,68	37 375 301,72
	2. Biaya Lainnya	401 614,99	17 734 139,95	33 557 118,00	76 209 077,02
V	Laba Sebelum Pajak	947 616,28	-90 410 823,97	118 765 721,78	-293 823 848,58
VI	Pajak Usaha	0,00	5 140 373,95	21 394 278,03	-55 876 741,00
VII	Laba Bersih	947 616,28	-95 551 197,92	97 371 443,75	-237 947 107,58

\*Angka 2020 merupakan angka revisi

Tabel 13. Pendapatan, Biaya dan Laba BUMD Menurut Lapangan Usaha Provinsi Jawa Barat, 2021 (Ribu Rupiah)

Jenis Pendapatan/Biaya/Laba	Lapangan Usaha		
	Pertambangan	Industri	Air Minum
[1]	[2]	[3]	[4]
I Pendapatan Usaha	809 748 863,81	47 823 300,54	2 934 438 284,03
1. Pendapatan Usaha Utama	809 748 863,81	46 145 577,26	2 790 060 308,85
2. Pendapatan Usaha Lainnya	0,00	1 677 723,28	144 377 975,18
II Biaya Usaha	315 724 986,39	47 393 431,18	3 020 541 030,70
1. Biaya Pokok Penjualan	231 475 545,30	37 507 853,56	1 578 769 034,85
2. Biaya Umum dan Administrasi	82 368 015,08	7 550 031,12	1 400 378 243,56
3. Biaya Usaha Lainnya	1 881 426,00	2 335 546,49	41 393 752,29
III Laba Usaha	494 023 877,43	429 869,36	-86 102 746,68
IV Pendapatan (Biaya) Lainnya	-46 426 287,11	-201 782,83	74 731 434,19
1. Pendapatan Lainnya	8 321 416,54	602,85	81 943 614,50
2. Biaya Lainnya	54 747 703,66	202 385,68	7 212 180,31
V Laba Sebelum Pajak	447 597 590,31	228 086,53	-11 371 312,49
VI Pajak Usaha	146 497 639,83	0,00	82 891 085,98
VII Laba Bersih	301 099 950,48	228 086,53	-94 262 398,47

Tabel 13. Lanjutan

Jenis Pendapatan/Biaya/Laba		Lapangan Usaha			
		Konstruksi	Perdagangan	Perbankan	Jasa-Jasa
[1]		[5]	[6]	[7]	[8]
I	Pendapatan Usaha	6 819 864,58	396 717 382,56	1 001 405 367,29	553 454 369,72
	1. Pendapatan Usaha Utama	6 819 864,58	382 277 654,61	891 235 951,26	461 113 800,99
	2. Pendapatan Usaha Lainnya	0,00	14 439 727,95	110 169 416,03	92 340 568,73
II	Biaya Usaha	5 418 059,29	389 707 371,67	903 408 091,77	766 666 184,87
	1. Biaya Pokok Penjualan	1 526 507,98	311 901 573,75	176 262 124,29	522 715 235,88
	2. Biaya Umum dan Administrasi	3 891 551,31	60 255 946,04	496 555 908,63	119 716 313,97
	3. Biaya Usaha Lainnya	0,00	17 549 851,88	230 590 058,85	124 234 635,02
III	Laba Usaha	1 401 805,29	7 010 010,89	97 997 275,52	-213 211 815,15
IV	Pendapatan (Biaya) Lainnya	-444 388,78	7 776 510,06	4 275 481,43	-18 800 052,65
	1. Pendapatan Lainnya	70 491,33	14 166 136,84	31 455 268,38	30 108 430,80
	2. Biaya Lainnya	514 880,11	6 389 626,78	27 179 786,95	48 968 289,06
V	Laba Sebelum Pajak	957 416,51	14 786 520,95	102 272 756,95	-232 011 867,81
VI	Pajak Usaha	0,00	1 213 462,81	26 551 188,07	-32 880 776,00
VII	Laba Bersih	957 416,51	13 573 058,14	75 721 568,88	-199 131 091,81

Tabel 14. *Return on Equity* (ROE) BUMD Menurut Lapangan Usaha Provinsi Jawa Barat, 2020-2021 (Persen)

<b>Sektor</b>		<b>2020</b>	<b>2021</b>
[1]		[2]	[3]
1	Pertambangan & Penggalian	25,31	36,66
2	Industri	0,26	0,10
3	Air Minum	-1,66	-1,59
4	Bangunan/Konstruksi	4,21	5,63
5	Perdagangan, Hotel & Restoran	-6,39	0,92
6	Perbankan	8,27	6,05
7	Jasa-jasa	-4,88	-4,08

\*Angka 2020 merupakan angka revisi

Tabel 15. *Return on Asset* (ROA) BUMD Menurut Lapangan Usaha Provinsi Jawa Barat, 2020-2021 (Persen)

<b>Sektor</b>		<b>2020</b>	<b>2021</b>
[1]		[2]	[3]
1	Pertambangan & Penggalian	13,85	21,80
2	Industri	0,21	0,08
3	Air Minum	-1,39	-1,32
4	Bangunan/Konstruksi	3,05	3,59
5	Perdagangan, Hotel & Restoran	-5,50	0,78
6	Perbankan	1,73	1,25
7	Jasa-jasa	-3,29	-2,77

\*Angka 2020 merupakan angka revisi

Tabel 16. *Current Ratio* BUMD Menurut Lapangan Usaha Provinsi Jawa Barat, 2020-2021 (Persen)

Sektor		2020	2021
[1]		[2]	[3]
1	Pertambangan & Penggalian	177,43	202,10
2	Industri	38,36	52,57
3	Air Minum	414,66	333,92
4	Bangunan/Konstruksi	606,39	457,08
5	Perdagangan, Hotel & Restoran	184,80	181,94
6	Perbankan	145,24	143,38
7	Jasa-jasa	43,16	49,55

\*Angka 2020 merupakan angka revisi

Tabel 17. Solvabilitas BUMD Menurut Lapangan Usaha Provinsi Jawa Barat, 2020-2021 (Persen)

<b>Sektor</b>		<b>2020</b>	<b>2021</b>
[1]		[2]	[3]
1	Pertambangan & Penggalian	45,27	40,54
2	Industri	17,69	19,60
3	Air Minum	12,11	13,13
4	Bangunan/Konstruksi	27,60	36,37
5	Perdagangan, Hotel & Restoran	11,51	12,70
6	Perbankan	79,02	79,46
7	Jasa-jasa	32,54	32,22

\*Angka 2020 merupakan angka revisi

Tabel 18. *Debt of Equity Ratio* BUMD Menurut Lapangan Usaha Provinsi Jawa Barat, 2020-2021 (Persen)

<b>Sektor</b>		<b>2020</b>	<b>2021</b>
[1]		[2]	[3]
1	Pertambangan & Penggalian	82,73	68,19
2	Industri	21,49	24,37
3	Air Minum	14,46	15,83
4	Bangunan/Konstruksi	38,13	57,15
5	Perdagangan, Hotel & Restoran	13,36	14,92
6	Perbankan	377,63	385,87
7	Jasa-jasa	48,23	47,53

\*Angka 2020 merupakan angka revisi



Tabel 19. Perbandingan Laba Bersih, Modal, Aktiva dan Hutang BUMD Provinsi Jawa Barat, 2020-2021 (Ribu Rupiah)

<b>Laba/Modal/Aktiva/Hutang</b>		<b>2020</b>	<b>2021</b>
[1]		[2]	[3]
1	Laba Bersih	-165 732 719,39	98 186 590,26
2	Modal	14 167 915 439,11	14 598 943 040,13
3	Aktiva	22 908 643 663,76	23 846 668 705,53
4	Aktiva Lancar	8 483 030 838,54	9 030 746 907,47
5	Kewajiban	8 416 877 653,62	8 932 220 615,49
6	Hutang Jangka Pendek	5 390 628 557,12	5 834 155 479,91

\*Angka 2020 merupakan angka revisi

Tabel 20. Perbandingan Ratio Keuangan BUMD Provinsi Jawa Barat 2020-2021 (Persen)

Sektor		2020	2021
[1]		[2]	[3]
1	<i>Return On Equity</i> (ROE)	-1,17	0,67
2	<i>Return On Asset</i> (ROA)	-0,72	0,41
3	<i>Current Ratio</i>	157,37	154,79
4	Solvabilitas	36,74	37,46
5	<i>Debt Of Equity Ratio</i> (DER)	59,41	61,18

\*Angka 2020 merupakan angka revisi



# DATA

## MENCERDASKAN BANGSA

***BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI JAWA BARAT***

Jl. PHH Mustofa No. 43 Bandung 40124, Jawa Barat

Telp. (022) 7272595; (022)7201696; Fax (022) 7223572

E-Mail : [bps3200@bps.go.id](mailto:bps3200@bps.go.id)

Website : <http://jabar.bps.go.id>

